



**INFORMASI LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(ILPPD)
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2010**

Bismillahirrahmanirrahim;
Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Saudara-Saudara warga masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar yang saya hormati. Puji syukur dipersembahkan ke hadirat Allah SWT atas tersusunnya Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (ILPPD) kepada masyarakat Kepulauan Selayar Tahun 2010. Penyusunan ILPPD ini merupakan perwujudan tanggungjawab penyelenggaraan pemerintahan daerah untuk memberikan informasi atas penyelenggaraan pemerintahan daerah tahun 2010 kepada masyarakat. Di samping itu, penyampaian ILPPD merupakan pemenuhan kewajiban Kepala Daerah sebagaimana diatur dalam Pasal 27 ayat (2) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yaitu berbunyi "Kepala Daerah wajib memberikan informasi LPPD kepada masyarakat melalui media cetak dan / atau media elektronik"

Muatan LPPD Tahun 2010, sebagaimana dipaparkan di bawah ini :

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

Kabupaten Selayar dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 59 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II di Provinsi Sulawesi. Pada tahun 2008, Kabupaten Selayar telah berubah nama menjadi Kabupaten Kepulauan Selayar berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2008.

B. Gambaran Umum Daerah

1. Kondisi Geografis

Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan salah satu kabupaten di antara 24 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan, yang letaknya di ujung selatan jazirah Sulawesi dan memanjang dari utara ke selatan, yang terdiri atas gugusan pulau-pulau (kepulauan).

Secara Geografis, Kepulauan Selayar terletak antara $5^{\circ}42'$ – $7^{\circ}35'$ Lintang Selatan dan $120^{\circ}15'$ – $122^{\circ}30'$ Bujur Timur yang berbatasan dengan :

- ❖ Provinsi Nusa Tenggara Timur di Sebelah Selatan.
- ❖ Kabupaten Bulukumba di Sebelah Utara,
- ❖ Laut Flores dan Provinsi Sulawesi Tenggara di Sebelah Timur,
- ❖ Laut Flores dan Selat Makassar di Sebelah Barat

Wilayah Kepulauan Selayar terdiri atas 132 Pulau Besar dan Pulau Kecil. Gugusan kepulauan tersebut sebagian dihuni penduduk, dan sebagian tidak berpenghuni.

Luas wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar adalah 10.503,69 Km² yang terdiri atas 1.357,03 Km² wilayah daratan dan 9.146,66 Km² wilayah lautan. Secara administratif pemerintahan Kabupaten Kepulauan Selayar terdiri atas 11 Kecamatan, 68 desa dan 7 kelurahan. Sebanyak 5 kecamatan berada di Kepulauan, masing-masing Kecamatan Pasimarannu dengan ibukotanya Bonerate, Kecamatan Pasimasunggu dengan ibukotanya Benteng Jampea, Kecamatan Pasimasunggu Timur ibukotanya Ujung Jampea, Kecamatan Taka Bonerate ibukotanya Kayuadi/ Batang, dan Kecamatan Pasilambena ibukotanya Latokdok.

Adapun 6 kecamatan lainnya berada di daratan Pulau Selayar, masing-masing Kecamatan Benteng ibukotanya Benteng, Kecamatan Bontoharu ibukotanya Matalalang, Kecamatan Bontosikuyu ibukotanya Pariangan, Kecamatan Bontomanai ibukotanya Palebunging, Kecamatan Bontomatene Ibukotanya Batangmata, dan Kecamatan Buki Ibukotanya Baruiya

2. Gambaran Umum Demografis

Penduduk Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2010 berjumlah 133.958 orang, (Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil) tersebar pada 11 Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar berada di Kecamatan Benteng yaitu sebanyak 24.329 orang, dan yang terkecil berada di Kecamatan Buki' sebanyak 6.793 orang.

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Kepulauan Selayar hasil survei Angkatan Kerja Nasional 2009 oleh BPS sebesar 54.996 orang, yang terdiri atas bekerja 49.478 orang dan pengangguran sebanyak 5.518 orang

3. Kondisi Ekonomi

a. Potensi Unggulan Daerah

Potensi unggulan daerah yang sangat berperan dalam pembangunan di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sector pertanian, sector kelautan dan perikanan

b. Pertumbuhan Ekonomi / PDRB

Pertumbuhan ekonomi Tahun 2009 sebesar 7,89 % dan merupakan pertumbuhan ekonomi tertinggi ke 4 tingkat Provinsi Sulawesi Selatan sesudah Makassar, Gowa dan Pare-Pare

II. RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH

A. Visi Dan Misi

Visi Pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar 2010 – 2015 adalah “Kepulauan Selayar sebagai Kabupaten yang Maju, Sejahtera dan Religius”

Untuk mewujudkan Visi di atas maka dirumuskan misi, sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia;

2. Meningkatkan infrastruktur dasar masyarakat;
3. Memberdayakan ekonomi kerakyatan;
4. Mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
5. Meningkatkan tata kelola pemerintahan dan penegakan hukum;
6. Mengembangkan pembinaan kehidupan beragama;

B. Strategi dan arah Kebijakan Daerah

Strategi merupakan langkah-langkah yang dilaksanakan untuk mewujudkan visi dan misi, serta memuat program-program indikatif yang akan dilaksanakan. Adapun rumusan strategi dalam RPJMD 2010-2015 Kabupaten Kepulauan Selayar, sebagai berikut :

1. **Misi Pertama** : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan 10 strategi, antara lain : mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan gratis untuk menunjang pendidikan dasar dan menengah baik negeri maupun swasta dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan gratis (Jamkesda) dan Jamkesmas.
2. **Misi Kedua** : meningkatkan infrastruktur dasar masyarakat dengan 4 strategi, antara lain : membangun dan memelihara prasarana perhubungan darat, laut dan udara.
3. **Misi Ketiga** :Memberdayakan ekonomi kerakyatan dengan 9 strategi, antara lain : mendorong peningkatan transaksi perdagangan daerah, meningkatkan keberdayaan masyarakat untuk mewujudkan kemandirian berusaha serta mendorong tumbuh dan berkembangnya industri skala rumah tangga.
4. **Misi Keempat** : Mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan hidup dengan 18 strategi, antara lain : memberdayakan potensi kelautan dan perikanan serta meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah.
5. **Misi Kelima** : Meningkatkan tata kelola pemerintahan dan supremasi hukum dengan 15 strategi, antara lain : mengembangkan kapasitas kelembagaan, perencanaan dan pengawasan pembangunan daerah serta menegakkan supremasi hukum dan HAM, secara tegas dan lugas serta peningkatan pemberian bantuan hukum dan perlindungan HAM kepada pemerintah daerah.
6. **Misi Keenam** :Mengembangkan pembinaan kehidupan beragama,dengan 5 strategi, antara lain : meningkatkan pembinaan dan fasilitasi bagi semua lembaga keagamaan.

Untuk arah kebijakan daerah sebagaimana diuraikan dibawah ini :

- 1) **Misi Pertama** :Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan 10 kebijakan antara lain : Memberikan bantuan pendidikan dan bea siswa untuk semua jenjang pendidikan bagi keluarga yang kurang mampu dan atau berprestasi serta peningkatan akses terhadap buku, peningkatan manajemen dan pembiayaan pelayanan kesehatan gratis (Jamkesda) dan Jamkesmas
- 2) **Misi Kedua** : Meningkatkan infrastruktur dasar masyarakat, dengan 4 kebijakan antara lain : Peningkatan pembangunan dan rehabilitasi jalan, jembatan, dermaga

- baru di setiap ibukota kecamatan di Kepulauan serta Peningkatan Bandara Aroeppala
- 3) **Misi Ketiga** : Memberdayakan ekonomi kerakyatan, dengan 9 kebijakan antara lain : meningkatkan akses masyarakat terhadap modal usaha, teknologi informasi dan pasar serta memperkecil beban pengeluaran masyarakat miskin
 - 4) **Misi Keempat** : Mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan hidup, dengan 19 kebijakan, antara lain : Optimalisasi dan nasionalisasi pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan, air tawar dan air payau
 - 5) **Misi Kelima** : Meningkatkan tata kelola pemerintahan dan supremasi hukum, dengan 15 kebijakan antara lain : Peningkatan kualitas aparatur dan system perencanaan, pemantauan dan pengawasan pembangunan serta peningkatan pemantauan dan pengendalian terhadap penegakan perda serta pemberdayaan masyarakat taat hukum
 - 6) **Misi Keenan** : Mengembangkan pembinaan kehidupan beragama, dengan 5 kebijakan antara lain : menjamin suasana kondusif untuk menjalankan syariat agama bagi seluruh umat beragama

C. Prioritas Daerah

Program pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar di bagi menjadi 9 bidang prioritas daerah yaitu :

- a) Bidang Ekonomi;
- b) Bidang Infrastruktur;
- c) Bidang Pendidikan;
- d) Bidang Kesehatan;
- e) Bidang Pariwisata dan Budaya;
- f) Bidang Pelayanan Umum dan Agama;
- g) Bidang Lingkungan hidup;
- h) Bidang Perlindungan Sosial;
- i) Bidang Ketertiban dan Ketentraman;

III. URUSAN DESENTRALISASI

A. Urusan Wajib

1. Bidang Pendidikan

Untuk pelaksanaan Bidang Pendidikan, dana yang dialokasikan dalam Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp. 31.750.192.100.- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 15.318.661.675,- atau 48,24 %, yang diarahkan pada pelaksanaan lima program. Salah satu hasil dari pelaksanaan kelima program ini adalah diberikannya bantuan kepada 40 orang peserta didik yang tersebar pada beberapa perguruan tinggi negeri, sebesar Rp. 2.500.000,- / orang, sementara untuk peningkatan kesejahteraan guru tetap mendapat perhatian, yaitu berupa pemberian tunjangan tenaga kependidikan terpencil dan sangat terpencil, serta dana pendidikan gratis. Di samping itu, untuk peningkatan mutu pendidikan, maka telah diikutsertakan

sejumlah guru dalam ujian sertifikasi sebagai persyaratan untuk memperoleh tunjangan profesi dan pengakuan sebagai tenaga professional. Sedangkan guru yang telah lulus sertifikasi sebanyak 614 orang.

2. Bidang Kesehatan

Untuk pelaksanaan Bidang Kesehatan, dana yang dialokasikan dalam Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp. 13.289.912.200,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 12.490.266.402,- atau 93,98 %, yang diarahkan untuk mendanai sebelas program. Dari sebelas program yang dilaksanakan, khusus untuk pelayanan RSUD Kabupaten Kepulauan Selayar dalam tahun 2010 telah melayani sebanyak 21.592 orang pasien. Untuk pelayanan di Puskesmas / Pustu, telah melayani sebanyak 164.498 orang pasien atau meningkat sekitar 134,78 %, hal mana sudah termasuk pelayanan kesehatan gratis.

3. Bidang Lingkungan Hidup

Untuk Bidang Lingkungan Hidup, dana yang dialokasikan dalam Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp. 2.670.750.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 2.139.657.795,- atau sekitar 80,11 %, yang diarahkan pada pelaksanaan lima program. Dari lima program yang dilaksanakan, salah satu hasilnya adalah pelatihan peningkatan kualitas SDM aparat pengelolaan persampahan sebanyak 100 orang peserta. Pembuatan sumur resapan sebanyak 11 unit. Sementara untuk menjaga kerusakan sumber-sumber air, maka telah disiapkan bibit berupa : bibit jati, bibit mahoni, bibit trambesi, bibit asam dan bibit pala, masing-masing sebanyak 18.100 pohon, serta bibit beringin sebanyak 1.980 pohon yang disalurkan kepada lima kecamatan daratan.

4. Bidang Pekerjaan Umum

Untuk Bidang Pekerjaan Umum, dana yang dialokasikan dalam Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp. 63.295.574.150,- dan terealisasi sebesar Rp. 49.990.746.107,- atau sekitar 78,97 %, yang diarahkan untuk membiayai sembilan program. Salah satu hasil dari pelaksanaan program tersebut, antara lain peningkatan jalan lintas timur ruas Jammeng – Maja-maja, Peningkatan jalan hotmix sebanyak 8 ruas, serta pembuatan beberapa sumur bor dan dam mini

5. Bidang Penataan Ruang

Untuk Bidang Penataan Ruang, dana yang dialokasikan dalam Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp. 75.000.000,- dan terealisasi 100 %, yang diarahkan untuk membiayai tiga program. Salah satu hasil dari pelaksanaan program tersebut, antara lain Penyusunan Ranperda tentang Tata Ruang, Perencanaan dan Pemanfaatan Tata Ruang

6. Bidang Perencanaan Pembangunan

Untuk Bidang Perencanaan Pembangunan, dana yang dialokasikan dalam Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp. 4.224.488.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 3.816.805.000,- atau sekitar 90,34 %, yang diarahkan pada delapan program. Salah satu hasil dari pelaksanaan program ini, antara lain tersedianya data pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar di website

7. Bidang Perumahan

Untuk Bidang Perumahan, dana yang dialokasikan dalam Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp. 7.365.837.700,- dan terealisasi sebesar Rp. 6.559.504.700,- atau sekitar 89,05 %, yang diarahkan pada tiga program. Salah satu hasil dari pelaksanaan program ini antara lain penyelesaian pembangunan kantor Bupati Kepulauan Selayar dan pembangunan beberapa jalan setapak

8. Bidang Kepemudaan dan Olah Raga

Untuk Bidang Kepemudaan dan Olahraga, dana yang dialokasikan sebesar Rp. 725 juta, dan terealisasi sebesar Rp. 653.495.000,- atau sekitar 90,13 %, yang diarahkan pada lima program. Beberapa hasil yang dicapai pada pelaksanaan lima program tersebut, antara lain perolehan Medali Perunggu Sepak Takraw pada kejuaraan Asean Games Guang Zhu China. Juga meraih Medali Perunggu Sepak Takraw Asian Beach Games di Oman. Pada Porda XIV yang dilaksanakan di Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Kabupaten Kepulauan Selayar berhasil meraih medali emas sebanyak 11, perak sebanyak 7, dan medali perunggu sebanyak 11 dan menempatkan Kabupaten Kepulauan Selayar pada urutan ke 9 perolehan medali.

9. Bidang Penanaman Modal

Untuk Bidang Penanaman Modal, dialokasikan dana dalam Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp. 102.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 101.750.000,- atau sekitar 99,75 %, yang diarahkan pada Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi,. Salah satu hasil dari pelaksanaan program ini, antara lain dengan mengikuti Pameran Expo Kawasan Timur Indonesia di Makassar yang diikuti oleh Kabupaten / Kota dan Provinsi se Indonesia

10. Bidang Koperasi serta Usaha Kecil dan Menengah

Untuk Bidang Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, dialokasikan dana dalam Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp. 405.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 142.962.200,- atau sekitar 35,29 %, yang diarahkan pada tiga program. Salah satu hasil dari pengembangan perkoperasian di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah dengan diberikannya bantuan modal kepada dua koperasi di Pulau Jampea dalam rangka pemasaran dan penyediaan sarana produksi beras.

11. Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil

Untuk Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil, dialokasikan dana dalam Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp. 1.008.223.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 773.997.400,- atau sekitar 76,76%, yang diarahkan pada *Program Penataan Administrasi Kependudukan*. Salah satu hasil dari pelaksanaan program ini adalah diterapkannya pelayanan jemput bola penerbitan KK dan KTP melalui pemotretan gratis dan pendelegasian kewenangan pengesahan dokumen kependudukan serta persiapan pelaksanaan KTP elektronik.

12. Bidang Ketenagakerjaan

Untuk Bidang Ketenagakerjaan, dialokasikan dana dalam Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp. 372.900.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 372.600.000,- atau 99,91 %. Ketenagakerjaan diarahkan pada tiga *program*, dan salah satu hasil dari pelaksanaan program ini, adalah terlatihnya pencari kerja yang diikuti 80 orang peserta serta pemberian bantuan bibit ikan kepada keramba kelompok nelayan Bontoharu

13. Bidang Ketahanan Pangan

Untuk Bidang Ketahanan Pangan, dialokasikan dana dalam Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp. 170.000.000,-, dan terealisasi sebesar Rp. 166.000.000,- atau sekitar 97,64 %, yang diarahkan pada *Program Peningkatan Ketahanan Pangan*. Salah satu hasil dari pelaksanaan program ini, adalah tersedianya bibit kakao sebanyak 10 peti.

14. Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Untuk Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, dialokasikan dana dalam Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp. 70 juta, dan terealisasi sebesar Rp. 69.310.500,- atau 99,01 %, yang diarahkan pada dua *program*. Salah satu hasil yang dicapai pada pelaksanaan program ini, antara lain terbinanya Organisasi Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) dan terbinanya Kelompok Gerakan Sayang Ibu (GSI)

15. Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

Untuk Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera, dialokasikan dana dalam Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp. 1.048.399.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 970.626.150,- atau sekitar 92,58 %, yang diarahkan pada dua *program*. Hasilnya, antara lain tersosialisasinya bahaya pemakaian narkoba dan peredaran HIV/AIDS di Kecamatan Pasimasunggu dengan peserta sebanyak 400 orang

16. Bidang Perhubungan

Untuk Bidang Perhubungan, dana yang dialokasikan dalam Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp. 16.256.916.500,- dan terealisasi sebesar Rp. 15.342.965.500,- atau sekitar 94,37 %, yang diarahkan pada lima program. Salah satu hasil dari pelaksanaan program ini, adalah terbangunnya Rambu Suar di Pelabuhan Kalaotoa dan Bonerate, tersusunnya Site Plan Pengembangan Fasilitas Kawasan Pelabuhan Pamatata, dan hasil Studi Kebijakan Pembangunan Perhubungan untuk mendukung pengembangan sektor andalan (Pariwisata dan Perikanan)

17. Bidang Komunikasi dan Informatika

Untuk Bidang Komunikasi dan Informatika, dana yang dialokasikan dalam Tahun Anggaran 2009 sebesar Rp. 389.348.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 347.582.050,- atau sekitar 89,27%, yang diarahkan pada dua program. Salah satu hasil dari pelaksanaan program ini, adalah Kerjasama dengan Koperasi Telkom mengenai Penyewaan Transponder Satelit

18. Bidang Pertanahan

Untuk Bidang Pertanahan, dialokasikan dana dalam Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp. 3.100.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 3.094.593.550,-, atau sekitar 99,87%, yang diarahkan pada dua *program*. Salah satu hasil dari pelaksanaan program ini, antara lain 14 Bidang Tanah telah dibebaskan, dan Penyertifikatan Tanah sebanyak 453 persil.

19. Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri

Untuk Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri, dialokasikan dana dalam Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp. 2.216.030.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 2.083.295.808,- atau sekitar 94,01 %, yang diarahkan pada delapan *program*. Salah satu hasil dari pelaksanaan program ini, antara lain tersosialisasinya pembauran bangsa bagi generasi muda/pramuka serta kesadaran bela negara, yang diikuti masing-masing 40 orang peserta, serta Penanggulangan Bencana yang diikuti 50 orang peserta setiap kecamatan.

Pada tahun 2010, dari 10 Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan yang menyelenggarakan Pilkada, maka tingkat partisipasi pemilih dalam menggunakan hak pilihnya yang tertinggi adalah Kabupaten Kepulauan Selayar

20. Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian

a. Pemerintahan Umum

1) Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah;

Dengan kegiatan berupa Rapat – rapat, Kunjungan Kerja, Hearing / Dialog dan Koordinasi, serta Representasi Pimpinan DPRD.

Dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan tersebut, para anggota DPRD juga mengikuti kegiatan, baik yang dilaksanakan pada tingkat provinsi maupun skala nasional, berupa :

- Workshop;
- Seminar;
- Pelatihan;serta
- Sosialisasi;

Selain itu, untuk memperlancar pelaksanaan tugas-tugas lembaga legislatif, maka Sekretaris Dewan bersama staf tetap mendapatkan perhatian. Oleh sebab itu, dalam Tahun Anggaran 2010 telah diikutkan pada berbagai kegiatan Bimbingan Teknis, baik yang dilaksanakan pada skala provinsi maupun yang berskala nasional.

2) Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah / Wakil Kepala Daerah;

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, khususnya Pasal 3 disebutkan bahwa : Salah satu bentuk pembinaan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah adalah melakukan koordinasi antar susunan pemerintahan, serta pemberian bimbingan, supervisi, dan konsultasi pelaksanaan urusan pemerintahan.

Sehubungan dengan itu, dalam Tahun Anggaran 2010 telah dilaksanakan koordinasi dengan Pemerintah, Pemerintah Provinsi, serta koordinasi pada tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa. Koordinasi tersebut dilaksanakan agar penyelenggaraan urusan pemerintahan berdasarkan tugas dekonsentrasi, tugas pembantuan, dan desentralisasi bersinerji, terarah dan efektif. Dalam Tahun Anggaran 2010, koordinasi pemerintahan yang telah dilaksanakan, antara lain :

- Koordinasi Pemerintah Kabupaten dengan Pemerintah Pusat sebanyak 11 kali;
- Koordinasi Pemerintah Kabupaten dengan Pemerintah Provinsi 20 kali;
- Koordinasi Pemerintah Daerah di tingkat Kabupaten sebanyak 49 kali.

2) Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah;

Dalam rangka pelaksanaan program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan kepala daerah Tahun Anggaran 2010, berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, antara lain :

- Pemeriksaan Regular sebanyak 57 objek pemeriksaan;
- Pemeriksaan Khusus sebanyak 22 objek pemeriksaan;
- Pengelolaan data temuan hasil pemeriksaan;
- Penataan peraturan perundang - undangan.

Produk peraturan perundang - undangan yang dihasilkan selama Tahun Anggaran 2010 antara lain :

- Peraturan Daerah sebanyak 11 buah ;
- Peraturan Bupati sebanyak 26 buah ;
- Keputusan Bupati sebanyak 561 buah.

Terkait dengan kegiatan Pengembangan Koordinasi Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) dan Koordinasi Pengawasan Eksternal, telah dilaksanakan kegiatan berupa :

- Koordinasi tentang sinkronisasi kegiatan pengawasan dengan Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan;
- Koordinasi tentang hasil pemeriksaan Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan;
- Koordinasi tentang hasil pemeriksaan dengan Perwakilan BPK RI di Makassar dan BPKP Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan;
- Gelar pengawasan daerah.

b. Administrasi Keuangan Daerah

- 1) *Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah*, dialokasikan dana sebesar Rp. 1.978.173.700,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.743.490.764 atau sekitar 88,13 %. Hasilnya, antara lain meningkatnya pengelolaan administrasi pendapatan keuangan dan aset daerah dan Sistem Informasi Akuntansi Daerah (SIAD)
- 2) *Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kabupaten / Kota*, dialokasikan dana sebesar Rp. 1.006.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 364.438.636,- atau sekitar 36,22 %
- 3) *Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa*, dialokasikan dana sebesar Rp.218.700.000,-, dan terealisasi sebesar Rp. 213.775.000,- lebih atau sekitar 97,74 %.
- 4) Program Peningkatan dan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dialokasikan dana sebesar Rp. 164.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 146.491.801,- atau sekitar 89,32%

c. Kepegawaian

Untuk Bidang Kepegawaian, dana yang dialokasikan sebesar Rp. 2.367.120.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 2.281.228.328,- atau sekitar 96,37 %, yang diarahkan pada enam program. Salah satu hasil dari pelaksanaan program ini, adalah dengan dilaksanakannya pendidikan dan pelatihan prajabatan untuk Golongan I, II, dan III sebanyak 75 orang

d. Persandian

Dalam Tahun Anggaran 2010, dana yang dialokasikan untuk Persandian sebesar Rp. 100.000.000,- dan terealisasi sebesar 100 %, yang dimanfaatkan dalam pengelolaan SSB / Siskomdagri / Sandi / Private Automatic Branch Exchange.

21. Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Untuk Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, dialokasikan dana dalam Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp. 5.342.277.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 5.281.055.500,- atau sekitar 98,85%, dengan tujuh program. Salah satu hasil dari pelaksanaan program ini, antara lain terlaksananya pelatihan kepala desa hasil pemilihan Tahun 2009, sebanyak 9 orang peserta, pemekaran enam Desa/Kelurahan serta pelatihan pemuda pelopor pemberdayaan masyarakat partisipatif yang diikuti sebanyak 65 peserta

22. Bidang Sosial

Untuk Bidang Sosial, dialokasikan dana sebesar Rp. 3.462.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 3.102.535.500,- atau sekitar 89,61%, dengan lima program. Salah satu hasil dari pelaksanaan program ini, antara lain pemberian bantuan ternak kambing dan sembako kepada keluarga miskin, pemberian bantuan alat tangkap nelayan, tali perlengkapan 160 cm, tali nilon 128 kepada para nelayan, bantuan mesin jahit, serta pemberian uang saku kepada ahli waris / janda pahlawan anggota veteran sebanyak 75 orang sebesar Rp. 500.000,-/orang

23. Bidang Kebudayaan

Untuk Bidang Kebudayaan, dialokasikan dana dalam Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp. 690.540.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 604.790.000,- atau 87,58 %, yang dimanfaatkan untuk *Program Pengembangan Nilai Budaya, Program Pengelolaan Kekayaan Budaya, dan Program Pengelolaan Keragaman Budaya*. Salah satu hasil dari pelaksanaan program ini, adalah keikutsertaan Kabupaten Kepulauan Selayar pada even festival budaya serumpun di Kota Makassar dan lovely desember di Kabupaten Tana Toraja, serta penyelaman benda arkeologi bawah laut di Batu So'bolo dan di Polassi

24. Bidang Statistik

Untuk Bidang Statistik, maka Program Pengembangan Data / Informasi / Statistik Daerah dikerjasamakan dengan Kantor BPS Kabupaten Kepulauan Selayar. Salah satu hasil dari pelaksanaan program ini, adalah tersusunnya Buku Profil Kabupaten Kepulauan Selayar dalam Angka Tahun 2010 serta Buku Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2010.

25. Bidang Kearsipan

Untuk Bidang Kearsipan, dialokasikan dana sebesar Rp. 386.275.000,- dan terealisasi sebanyak Rp. 385.543.440,- atau 99,80 %, dengan Program *Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan*. Salah satu hasil dari pelaksanaan program ini adalah tersusunnya buku Perkawinan Orang Selayar sebanyak 250 exemplar serta Buku Selayar dalam Pergerakan A.G.H. Hayyung sebanyak 250 exemplar.

26. Bidang Perpustakaan

Dalam Tahun Anggaran 2010, pada Bidang Perpustakaan dialokasikan dana sebesar Rp. 45.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 45.000.000,- atau 100 %, dengan kegiatan pengadaan bahan bacaan perpustakaan sebanyak 1.288 eksamplar.

B. Urusan Pilihan

1. Bidang Kelautan dan Perikanan

Untuk Bidang Kelautan dan Perikanan, dialokasikan dana dalam Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp. 7.810.513.700,- dan terealisasi sebesar Rp. 6.646.956.782,- atau sekitar 85,10 %, dengan delapan program. Salah satu hasil dari pelaksanaan program ini, antara lain pemberian bantuan mesin ketinting dan sampan fiber yang disalurkan ke Kecamatan Bontosikuyu, Bontoharu, Bontomanai, Taka Bonerate, Pasimasunggu dan Kecamatan Pasilambena, serta bantuan jaring insang millenium 7 inch kepada 40 kelompok nelayan, dan bantuan sertifikasi rumah nelayan di Kayuadi.

2. Bidang Pertanian

Untuk Bidang Pertanian, Peternakan, dan Ketahanan Pangan, pada Tahun Anggaran 2010 dialokasikan dana sebesar Rp. 5.496.064.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 5.274.755.800,- atau sekitar 95,97 %, dengan tujuh program. Hasilnya, antara lain terbangunnya irigasi air tanah dalam, serta pengadaan bibit sapi dan kawat duri. Di samping itu, telah dilaksanakan perintisan dan pembangunan jalan usaha tani pada 16 lokasi, dan pelatihan penyuluh pertanian sebanyak dua angkatan, masing-masing 40 orang / angkatan

3. Bidang Kehutanan

Untuk Bidang Kehutanan, dialokasikan dana dalam Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp. 1.331.008.000.- dan terealisasi sebesar Rp. 1.233.154.200.- atau sekitar 92.64%, yang dimanfaatkan untuk dua program. Hasilnya, antara lain pembuatan sumur resapan 6 unit di Bonea dan 10 unit di Bonehalang, serta pengadaan bibit jati sebanyak 3.999 pohon, dan pembuatan hutan rakyat seluas 200 Ha

4. Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral

Dana yang dialokasikan untuk Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral sebesar Rp. 709.980.000.- dan terealisasi sebesar Rp. 410.047.000.- atau sekitar 57,75 %, yang diarahkan pada tiga program, salah satu hasil dari pelaksanaan program ini adalah telah terpasangnya jaringan listrik PLN dari Desa Laiyolo ke Desa Iowa dan saat ini telah dimanfaatkan

5. Bidang Pariwisata

Untuk Bidang Pariwisata, dana yang dialokasikan sebesar Rp. 2.330.500.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.733.291.600,- atau sekitar 74,37 %, dengan *Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, Pengembangan Destinasi Pariwisata, dan Pengembangan Kemitraan*. Salah satu hasil dari pelaksanaan program tersebut, adalah terlatihnya pemandu diving tingkat A1 dengan peserta 16 orang, dan yang lulus 14 orang, serta terlaksananya pameran wisata di Bali, Jakarta, Surabaya dan Makassar

6. Bidang Industri

Dana yang dialokasikan untuk Bidang Industri sebesar Rp. 100 Juta, dan terealisasi sebesar Rp. 99.100.000,- atau sekitar 99,10 %, dengan dua program. Hasilnya, antara lain Pemberian Bantuan Peralatan Perbengkelan dan Pertukangan kepada industri kecil dan menengah di tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Benteng, Bontomatene dan Kecamatan Bontomanai, serta pemberian bantuan kepada sentra-sentra industri potensial untuk pengolahan kelapa terpadu, dan keikutsertaan Kepulauan Selayar dalam Pameran Industri Kecil Smart Anging Mammiri II Tahun 2010 di Celebes Convention Center Makassar

7. Bidang Perdagangan

Untuk Bidang Perdagangan, dana yang dialokasikan sebesar Rp. 1.440.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.245.376.025,- atau sekitar 86,48 %, dengan *Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan serta Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri*. Salah satu hasil dari

pelaksanaan program ini adalah pemberian tanda tera sah alat UTTP sebanyak 776 buah, dan pengawasan terhadap barang – barang kadaluarsa yang beredar di pasar sehingga konsumen merasa aman untuk mengkonsumsi produk tersebut.

8. Bidang Ketransmigrasian

Untuk Bidang Ketransmigrasian, dana yang dialokasikan sebesar Rp. 382.100.000,- dan terealisasi Rp. 382.073.000,- atau sekitar 99,99%, yang diarahkan pada dua program. Salah satu hasil dari pelaksanaan program ini terukurnya tata batas defenitif calon lokasi transmigrasi serta pengembangan transmigrasi lokal melalui pemberdayaan masyarakat pesisir

IV. TUGAS PEMBANTUAN

Mengenai penyelenggaraan Tugas Pembantuan, dapat saya kemukakan, sebagai berikut :

Jumlah instansi Lingkup Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar yang menerima tugas pembantuan sebanyak enam instansi, dengan total dana sebesar Rp. 5.228.433.520,- dengan rincian, sebagai berikut :

- A. Dinas Kesehatan dengan jumlah dana sebesar Rp. 292.236.000,- yang dimanfaatkan untuk Program Pengendalian Penyakit Malaria;
- B. Dinas Pertanian dan Kehutanan, dengan jumlah dana sebesar Rp. 2.435.000.000,- yang dimanfaatkan untuk empat program, antara lain Pengembangan Agribisnis dan Program Peningkatan Ketahanan Pangan;
- C. Dinas Kelautan dan Perikanan dengan jumlah dana sebesar Rp. 286.500.000,- yang dimanfaatkan untuk Program Pengembangan Kualitas dan Komoditas Unggulan Rumput Laut;
- D. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dengan jumlah dana sebesar Rp. 226.465.520,- yang dimanfaatkan untuk Program Pemutakhiran Data Kependudukan;
- E. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan jumlah dana sebesar Rp. 1.460.644.000,- yang dimanfaatkan untuk tiga program, antara lain Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja dan Program Perluasan Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan;
- F. Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksanaan Penyuluhan, dengan alokasi dana sebesar Rp. 520.088.000,- yang dimanfaatkan untuk Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian dan Program Peningkatan Ketahanan Pangan.

V. TUGAS UMUM PEMERINTAHAN

Mengenai penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan dapat saya kemukakan beberapa hal, sebagai berikut :

A. Kerjasama Antar Daerah

Kerjasama antar daerah yang dilaksanakan pada tahun 2010, yaitu Peningkatan Kerjasama Pembangunan Ekonomi Selatan-Selatan, yang merupakan kelanjutan kerjasama tahun - tahun sebelumnya. Kerjasama ini diprakarsai oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dengan melibatkan lima Kabupaten, yaitu Kabupaten Bulukumba, Bantaeng, Sinjai, Jeneponto, dan Kabupaten Kepulauan Selayar. Sementara itu, untuk pengelolaan kerjasama Antar Wilayah telah dialihkan dari Bappeda Provinsi ke Biro Kerjasama Kantor Gubernur

B. Kerjasama dengan Pihak Ketiga

Dalam menumbuhkembangkan perekonomian di Kabupaten Kepulauan Selayar, maka pada tahun 2010 telah dilaksanakan kerjasama antara Bupati Kepulauan Selayar, H. Syahrir Wahab sebagai Pihak Pertama dengan Presiden dan CEO dari PT. Kilang Minyak Emas Hitam, Irvan Zainal Saleh Tompo, SE sebagai Pihak Kedua dalam rencana Pembangunan dan Relokasi Kilang Minyak milik CPC Corporation, Taiwan dan Kaohsiung, ROC Taiwan ke Pulau Selayar yang telah mendapatkan dukungan dan rekomendasi dari Bupati Kepulauan Selayar berdasarkan surat Nomor : 541 / 232 / VI / 2010 / Ekon, tanggal 5 Juni 2010, dan dukungan dari Gubernur Sulawesi Selatan berdasarkan surat nomor : 541 / 4400 / BKPMMD, tanggal 5 Juli 2010, yang di dalamnya kedua belah pihak secara bersama setuju untuk membuat kesepakatan

C. Pembinaan Batas Wilayah

Dalam rangka kelancaran pelaksanaan penegasan batas daerah Kabupaten Kepulauan Selayar, telah dilaksanakan beberapa kegiatan, antara lain : Mengusulkan ke Pemerintah Provinsi agar batas wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar pada sebelah timur dengan Provinsi Sulawesi Tenggara dan pada sebelah selatan dengan Provinsi Nusa Tenggara Timur, dan sekaligus batas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dijadikan kegiatan Pemerintah Provinsi, serta diharapkan agar Pemerintah Provinsi proaktif dan reaktif memfasilitasi penyelesaian masalah batas daerah dimaksud.

D. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana

Di Kabupaten Kepulauan Selayar, bencana yang hampir setiap tahun terjadi adalah banjir, gelombang pasang, dan angin kencang. Untuk mengantisipasi dan menanggulangi bencana, telah ditempuh beberapa kegiatan, yaitu :

1. Sosialisasi Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi dan Penyelamatan Air.

2. Pembangunan tanggul darurat dan permanen untuk penahan ombak.
3. Menghimbau masyarakat untuk tidak membuang sampah di sembarang tempat, tidak menebang pohon secara liar dan membersihkan saluran air.

Untuk mengantisipasi bencana, Pemerintah Daerah mengupayakan langkah-langkah, sebagai berikut :

1. Pengadaan Peralatan Penanggulangan Bencana.
2. Penyediaan Anggaran untuk Penanggulangan Bencana.
3. Posko SATLAK Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi.

E. Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum

Beberapa program dan kegiatan dalam penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban masyarakat yang dilaksanakan pada tahun 2010, antara lain pembinaan dan penegakan Perda, *patroli rutin dan terpadu di wilayah perairan laut, dan wilayah hutan rakyat Kecamatan Bontosikuyu serta Rapat Koordinasi Penegakan Perda yang dihadiri unsur terkait dan Penempatan Anggota Sat Pol. PP pada Pemerintah Kecamatan.*

VI. PENUTUP

Demikian Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2010 ini, untuk memenuhi kewajiban Kepala Daerah memberikan informasi kepada masyarakat tentang pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan daerah, dan sekaligus pertanggungjawaban kepada publik

Benteng, 11 Juli 2011

BUPATI KEPULAUAN SELAYAR,

TTD

H. SYAHRIR WAHAB